

## DAFTAR PUSATAKA

### Buku dan Jurnal

- Adrianto, L., Soewardi, K., & Wardiatno, Y. (2020). Integration of the Spatial Planning of Land and Sea: Case Study on Coastal Bontang. *International Journal of Sciences: Basic and Applied Research (IJSBAR) International Journal of Sciences: Basic and Applied Research*, 52(1), 226–239. Diambil dari <http://gssrr.org/index.php?journal=JournalOfBasicAndApplied>
- Ana, A. L., Ompusunggu, L. D. N., Wiyanti, S., Pebrianti, & Bakri, A. (2023). Analisis Peran Sektor Pertambangan Dari Kabupaten Terhadap Perekonomian Kalimantan Tengah. *JEBI: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 1(7), 1241–1249.
- Anggen, B. K., Kristina, Singgih, D., Windu, V., Laedy, C., Jimy, ... Jumat, E. (2023). *Buku Pintar Dinasi Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Tengah*. Palangka Raya: Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Tengah.
- Anugrah, S., Sutran, S., Faisal, L. M., Andrinal, A., Agrianty, R., Zulfikar, A., & Apdillah, D. (2022). Analisis Keselarasan Integrasi RZWP3K dan RTRW Provinsi Kepulauan Riau (Kasus: Lingkungan Pesisir Pulau Bintan). *Journal of Marine Research*, 11(3), 455–466. <https://doi.org/10.14710/jmr.v11i3.31691>
- Anwar, Y., & Subagiyo, L. (2021). *Ekologi Pesisir: Kabupaten Kutai Kartanegara dan Kota Bontang Provinsi Kalimantan Timur* (1 ed.). Malang: Media Nusa Creative (MNC Publishing).
- Ardhana, I. P. G. (2010). Konservasi Keanekaragaman Hayati Pada Kegiatan Pertambangan Di Kawasan Hutan Di Indonesia. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia*, 15(2), 71–77.
- Ariadi, H. (2023). *Dinamika Wilayah Pesisir*. Malang: Universitas Brawijaya Press.
- Beatley, T., Brower, D., & Schwab, A. K. (2002). *An Introduction to Coastal Zone Management* (Second Edition). United Kingdom: Island Press.
- Berhиту, P. T. (2018). Analisis Zonasi untuk Pengelolaan Kawasan Pesisir Kota Ambon Berkelanjutan dengan Model Spasial Dinamik. *Seminar Nasional "Archipelago Engineering."* Ambon: Fakultas Teknik Universitas Pattimura.
- Bidayani, E., Vieira, L. O., & Valen, F. S. (2024). Managing Mangrove Resources in Conflict of Interest Zones in Bangka Island's Eastern Coast. *Ilmu Kelautan: Indonesian Journal of Marine Sciences*, 29(2), 254–260. <https://doi.org/10.14710/ik.ijms.29.2.254-260>
- Birawa, C., & Sukarna, R. M. (2016). Zonasi Ekowisata Kawasan Konservasi Pesisir di Kecamatan Katingan Kuala, Kabupaten Katingan, Provinsi Kalimantan Tengah Melalui Pendekatan Ekologi Bentang Lahan. *Jurnal Ilmu Kehutanan*, 10.
- Burhanuddin, S., Manafi, R., Yanuar, Y., Hutahean, A. A., & Ibusina, F. (2021). *Integrasi Tata Ruang Darat dan Laut*. Jakarta: Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi. Diambil dari [www.bing.com](http://www.bing.com)
- Butarbutar, D. N., Sintani, L., & Harinie, L. T. (2020). Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Pesisir Melalui Pemberdayaan Perempuan. *Journal of Environment and Management*, 1, 31–39.

- Carlile, J., & Wake, B. (2024). *Indonesia dalam Perspektif Geologi*. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia.
- Cicin-Sain, B., & Knecht, R. W. (1998). *Integrated coastal and ocean management: Concepts and practices*. Island Press.
- Cordoba Donado, F. J., Negro Valdecantos, V., Gomez Pina, G., Munoz Perez, J. J., & MorenoBlasco, L. J. (2024). Central Integration of Marine Spatial Planning and Terrestrial Spatial Planning and its implementation in Spain. *JSM Environ Sci Ecol*, 12(2), 1096.
- Darmawan, M., Sutrisno, D., Dewi, C., & Setiyawan, I. E. (2021). The Integration of Regional Spatial Planning (RTRW) and Coastal Spatial Planning (RZWP3K) for the Sustainable Coastal Area Development. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 750(1). IOP Publishing Ltd. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/750/1/012052>
- Dinas Kehutanan Provinsi Kalimantan Tengah. (2019). Profil Daerah Provinsi Kalimantan Tengah. Diambil 28 Juni 2025, dari <https://dishut.kalteng.go.id/profil-daerah-kalimantan-tengah/>
- Djumaty, B. L., Mulatningsih, N., Putri, N., & Dey, H. (2022). Identifikasi Potensi Desa Menuju Desa Wisata di Kecamatan Kumai, Kabupaten Kotawaringin Barat. *Jurnal Masyarakat Madani Indonesia*, 1(3), 103–111. Diambil dari <https://syadani.onlinelibrary.id/>
- Dornik, A., Cheţan, M. A., Drăguţ, L., Dicu, D. D., & Iliuţă, A. (2022). Optimal scaling of predictors for digital mapping of soil properties. *Geoderma*, 405, 115453. <https://doi.org/10.1016/j.geoderma.2021.115453>
- FAO. (1972). *Coast Protection Act 1972*.
- Firmansyah. (2023). *Evaluasi dan Efektivitas Implementasi Kebijakan Tata Ruang (Pertama)*. Bandung: Indonesia Emas Group.
- Hasrawaty, E., Anas, P., & Wisudo, S. H. (2017). Peran Kearifan Lokal Suku Bajo dalam Mendukung Pengelolaan Kawasan Konservasi di Kabupaten Wakatobi [The Role Of Bajonese Local Wisdom in Supporting The Management Conservation Area on Wakatobi Regency]. *Jurnal Penyuluhan Perikanan dan Kelautan*, 11(1), 25–34.
- Hawi, F. N., Ramdani, F., & Rokhmawati, R. I. (2018). Evaluasi Tampilan Antarmuka QGIS Dan ArcGIS Menggunakan Pendekatan User-Centered Design (UCD): Studi Kasus Fungsi Geoprocessing Tools. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, 2(9), 2850–2857. Diambil dari <http://j-ptiik.ub.ac.id>
- Hsieh, H. F., & Shannon, S. E. (2005). Three approaches to qualitative content analysis. *Qualitative health research*, 15(9), 1277-1288.
- Hukom, F. D., Yulianda, F. D. G., & Kamal, B. M. M. (2019). Efektivitas Zonasi Dalam Pengelolaan Perikanan Karang Di Kawasan Konservasi Perairan Selat Dampier, Raja Ampat. *Jurnal Kebijakan Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan*, 9(2), 93. <https://doi.org/10.15578/jksekp.v9i2.7661>
- Ichsan, M. N., Anesya, V., Nugroho, P., & Nugroho, H. (2017). Perencanaan Perlindungan Pantai Tanjung Nipah, Kalimantan Tengah. *Jurnal Teknik Sipil*, 6(2), 304–313. Diambil dari <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jkts>
- Imamulhadi. (2021). Aspek Hukum Penataan Ruang Perkembangan, Ruang Lingkup, Asas, dan Norma. *Bina Hukum Lingkungan*. *Bina Hukum Lingkungan*, 6. <https://doi.org/DOI:http://dx.doi.org/10.24970/bhl.v6i1.146>

- Innocenti, A., & Musco, F. (2023). Land–Sea Interactions: A Spatial Planning Perspective. *Sustainability (Switzerland)*, *15*(12). <https://doi.org/10.3390/su15129446>
- Islamiya, I. I. (2022). *Analisis Kesesuaian Pemanfaatan Ruang Wilayah Pesisir dan laut Berdasarkan RTRW dan RZWP3K di Kecamatan Banguwangi Kabupaten Banyuwangi*. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Surabaya.
- Johannes, Rosita, S., Zamzami, Yacub, S., & Indrawijaya, S. (2021). Strategi Pengembangan Ekowisata dan agrowisata Tanaman Jeruk di Desa Pasar Kerman / Lolo Gedang, Kecamatan Bukit Kerman, Kabupaten Kerinci. *Jurnal Karya Abdi*, *5*(5), 302–309.
- Kay, R., & Alder, J. (2005). *Coastal Planning and Management* (2nd ed.). New York: Taylor & Francis.
- Khairunsia, M. U., & Yulastuti, N. (2018). Penilaian Kualitas Sarana Prasarana Lingkungan di Rusunawa Kaligawe. *Riptek*, (1), 25–36.
- Laela, E., & Isnaini. (2021). Kajian integrasi dokumen SNI ISO 9001 : 2015 dengan SNI ISO 37001: 2016 di Balai Besar Kerajinan dan Batik. *Prosiding Seminar Nasional Industri Kerajinan Dan Batik*, 1–16. Yogyakarta. Diambil dari <https://proceeding.batik.go.id/index.php/SNBK/article/view/144>
- Lasaiba, M. A. (2024). The Dynamics of Land Use Change in Metropolitan Areas: The Impact of Urbanization and Sustainable Management Strategies. *JENDELA PENGETAHUAN*, *17*(2), 213–227. <https://doi.org/10.30598/jp17iss2pp213-227>
- Latief, R. (2022). Perubahan Fungsi Lahan Kawasan Lindung Menjadi Kawasan Budidaya Di Kelurahan Malino Kecamatan Tinggimoncong Kabupaten Gowa. *Jurnal Ilmiah Ecosystem*, *22*(2), 330–335. <https://doi.org/10.35965/eco.v22i2.1561>
- Latif, H. A. (2022, Januari). Mempercepat Pembangunan Shrimp Estate, Khusus Kawasan Tambak Udang Vaname di Sukamara. *Kalteng Pos*.
- Latifa, A. K., Budisusanto, Y., & Pribadi, C. B. (2019). Kajian Kesesuaian Pemanfaatan Ruang Laut dan Pesisir Berdasarkan RZWP-3-K dan RTRW di Pesisir Selatan Kabupaten Sampang. *JURNAL TEKNIK ITS*, *8*(2), 144–150.
- Limbong, F., & Soetomo, S. (2014). Impact of Tourism Development on Karimunjawa National Park Environment. *Ruang*, *2*(1), 351–360.
- Macusi, E. D., Estor, D. E. P., Borazon, E. Q., Clapano, M. B., & Santos, M. D. (2022). Environmental and Socioeconomic Impacts of Shrimp Farming in the Philippines: A Critical Analysis Using PRISMA. *Sustainability (Switzerland)*, *14*(5). <https://doi.org/10.3390/su14052977>
- Mashudi, I., M, A., & Adji, F. F. (2021). Pemanfaatan data satelit tropical rainfall measuring mission (TRMM) untuk pemetaan zona agroklimat neraca air lahan di Kalimantan Tengah. *Journal of Environment and Management*, *2*(1), 11–25. <https://doi.org/10.37304/jem.v2i1.2655>
- Nadhira, S., & Basuni, S. (2021). Implementation of the concept of conservation area buffer zone in Indonesia. *Jurnal Manajemen Hutan Tropika*, *27*(1), 32–41. <https://doi.org/10.7226/JTFM.27.1.32>
- Nicholls, R. J., & Small, C. (2002). Improved estimates of coastal population and exposure to Hazards released. *Eos*, *83*(28), 301. <https://doi.org/10.1029/2002EO000216>

- Nurazizah, Putra, A., Sebayang, M. M., Yulianto, A., Keban, Y. B., Aran, M. A., ... Partiw, Y. (2024). *Metodologi Penelitian (Pertama)*. Maros: Cendikia Publisher.
- Parjito, Buchari, H., Linirin Widiastuti, E., & Bakri, S. (2022). Analisis Alokasi Ruang Laut Dalam Rencana Zonasi Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil (RZWP3K) Provinsi Lampung Marine Space Allocation Analysis for Coastal Area and Small Island Zone in Lampung Province. *Jurnal Sumberdaya Akuatik Indopasifik*, 6(1), 11–24. <https://doi.org/10.46252/jsai-fpik-unipa.2021.Vol.6.No.1.186>
- Parjoti, Buchari, H., Endang, L. W., & Bakri, S. (2022). Analisis Alokasi Ruang Laut Dalam Rencana Zonasi Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil (RZWP3K) Provinsi Lampung Marine Space Allocation Analysis for Coastal Area and Small Island Zone in Lampung Province. *Jurnal Sumberdaya Akuatik Indopasifik*, 6(1), 11–24. <https://doi.org/10.46252/jsai-fpik-unipa.2021.Vol.6.No.1.186>
- Pemerintah Daerah Provinsi Kalimantan Tengah. (2022, Oktober 27). Sekda Nuryakin : Pelaku Usaha Pertambangan Harus Perhatikan Pembinaan Sistem Perizinan dan Tata Guna Lahan. Diambil 29 Juni 2025, dari <https://kalteng.go.id/berita/read/2614/sekda-nuryakin-pelaku-usaha%20pertambangan-harus-perhatikan-pembinaan-sistem-perizinan-dan-tata-guna%20lahan>
- Pramono, R. W. D. (2021). *Modul Teknik Analisis dan Perencanaan Wilayah (Pertama)*. Jakarta: Deepublish.
- Pramuji, S. E., & Putri, S. V. (2020). Meninjau Efektivitas Penegakan Hukum Penataan Ruang dalam Rangka Mewujudkan Tertib Tata Ruang. *Jurnal Pertanahan*, 10(1), 91–107.
- Prihantono, J., & Husrin, S. (2014). *Penambangan Pasir laut*. Bogor: IPB Press.
- Priyanta, M., & Zulkarnain, C. S. A. (2024). Perubahan Paradigma dalam Penyusunan Rencana Detail Tata Ruang yang Berkelanjutan dan Menjamin Kepastian Hukum Pasca Politik Hukum Cipta Kerja di Indonesia. *Jurnal Hukum dan Pembangunan*, 54(2). <https://doi.org/https://scholarhub.ui.ac.id/jhp/vol54/iss2/5/>
- Priyono, K. D. (2022). *Geomorfologi Kebencanaan: Wilayah Pesisir dan Pengelolaannya*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Pugu, M. R., Riyanto, S., & Haryadi, R. N. (2024). *Metodologi Penelitian; Konsep, Strategi, dan Aplikasi (Pertama)*. Jambi: Sospedia Publishing Indonesia.
- Puspasari, S., & Sutaryono. (2017). *Integrasi Agraria-Pertanahan dan Tata Ruang*. Sleman: STPN Press.
- Rahmayani, S., Ramandilla, P., & Asyura, Y. (2025). Analisis Pola Aliran Sungai Dan Implikasinya Terhadap Risiko Banjir Di Kalimantan review Literatur 2013 -2024. *Edusola : Journal Education, Sociology and Law*, 1(1), 143–152. Diambil dari <https://publisherqu.com/index.php/https://issn.brin.go.id/terbit/detail/20250326110343005>
- Rais, J. (2004). *Menata ruang laut terpadu* (1st ed.). Jakarta: Pradnya Paramita.
- Rangin, D., & Rampai, K. (1977). *Geografi Budaya Daerah Kalimantan Tengah*. Palangkaraya: Direktorat Jenderal Kebudayaan.
- Rangin, R. A. (2019). Kebijakan Pengembangan Pariwisata di Kalimantan Tengah (Studi Terhadap Pelaksanaan Program Pembangunan Destinasi dan Pembangunan Pemasaran Pariwisata Di

- Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Provinsi Kalimantan Tengah). *JISPAR, Jurnal Ilmu Sosial, Politik dan Pemerintahan*, 5(1), 26–41.
- Rawdoh, Z., Erayani, S., Berlianti, Setiawan, B., & Sabam, S. P. (2021). *Pengelolaan Wilayah Pesisir dan laut Provinsi Kalimantan Tengah*. Palangka Raya: Bidang Kelautan dan Pesisir Dinasi Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Tengah.
- Reimer, J. M., Devillers, R., Zuercher, R., Groulx, P., Ban, N. C., & Claudet, J. (2023). The Marine Spatial Planning Index: a tool to guide and assess marine spatial planning. *npj Ocean Sustainability*, 2(1). <https://doi.org/10.1038/s44183-023-00022-w>
- Riniwati, H. (2011). Keragaman Hayati Pesisir dan Laut Kajian Potensi, Masalah, dan Solusi. *Hayati*, 7F, 1–6.
- Rizal, D. R., Adninan, G. S., Agustina, S., & Natsir, M. (2023). *Status Perikanan di WPPNRi 712*. Jakarta: REKAM NUSANTARA FOUNDATION.
- Rizaldi, M., Asmawi, S., & Yunandar. (2023). Keragaman dan Pola Pertumbuhan Ikan Ekonomis Tinggi yang Tertangkap Di Perairan Estuari Kahayan Kecamatan Kahayan Kuala Kabupaten Pulang Pisau Provinsi Kalimantan Tengah. *AQUATIC*, 6(2), 170–177.
- Rustandi, A. V. (2019). Ulasan Peraturan: Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan No.3/PERMEN-KP/2018 tentang Tata Cara Perubahan Peruntukan dan Fungsi Zona Inti pada Kawasan Konservasi di Wilayah Pesisir dan Pulau-pulau Kecil untuk Eksploitasi. *Hukum Lingkungan Indonesia*, 5(2), 271–279.
- Ruiz-Varona, A., Lacasta, J., Noguera-Iso, J., & Muro-Medrano, P. R. (2022). Self-Organizing Maps to Evaluate Multidimensional Trajectories of Shrinkage in Spain. *ISPRS International Journal of Geo-Information*, 11(2), 77. <https://doi.org/10.3390/ijgi11020077>
- Saining, A., Wiwin, T. I., & Sukarna, R. M. (2023). Analysis Policy of Fragmentation Forest Management in Post-Coal Mining Area in Kapuas District Central Kalimantan Province. *Jurnal Hutan Tropis*, 11(3), 294–300.
- Saputra, E. (2022). Strategi Pengembangan dan Pemasaran Budidaya Perkebunan Pisang (Kecamatan Seruyan Hilir). *Jurnal Penelitian Agri Hatantiring*, 2(2), 15–20.
- Setyawan, Nicky., Ibrahim, F., Setyowati, H. A., Fajar, K. I. D., Adlina, N., Wahyuningsih, D. S., ... Raharjo, T. (2019). *Geomaritime Indonesia : kajian histori, sumberdaya dan teknologi menuju Indonesia sebagai poros maritim dunia*. Bogor: Badan Informasi Geospasial.
- Sigit, B., Jurusan, W., Geografi, P., Ilmu, F., Universitas, S., Surabaya, N., ... Ketintang Surabaya, J. (2015). Penerapan Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dalam Penelitian Geografi. *Jurnal Geografi*, 13, 156–169.
- Smyth, A. J., & Dumanski, J. (1993). *FESLM: An international Framework for Evaluating Sustainable Land Management*. Diambil dari <https://www.fao.org/4/t1079e/t1079e00.htm#Contents>
- Sørdahl, P. B. (2023). What do we talk about when we talk about integration: towards a differentiated view on integration and fragmentation in coastal and marine spatial planning. *Maritime Studies*, 22(1). <https://doi.org/10.1007/s40152-023-00295-4>
- Stancheva, M., Ramieri, E., Stanchev, H., Bocci, M., Markovic, M., & Roberts, T. (2025). Exploring integration of land-sea interactions in maritime spatial planning in the Bulgarian context, Black Sea. *Marine Policy*, 171. <https://doi.org/10.1016/j.marpol.2024.106416>

- Subagiyo, A., Kurniawan, N. T., & Yudono, A. (2018). Perencanaan Ruang Kawasan Pesisir Berdasarkan Daya Dukung Dan Kearifan Lokal. *Jurnal Arsitektur dan Perkotaan "KORIDOR,"* 9(2), 193–205.
- Sukandarrumidi. (2018). *Batubara Dan Gambut*. Yogyakarta: UGM Press.
- Sukmarini, H., & Yolandari, R. (2020). Evaluasi Kesesuaian Pola Ruang di Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan. *Jurnal Ilmiah Plano Krisna,* 16. <https://doi.org/https://journal.teknikunkris.ac.id/index.php/pwk>
- Sunyowati, D. (2008). Penataan Ruang Laut Berdasarkan Integrated Coastal Management. *MIMBAR HUKUM,* 20(3), 411–588. <https://doi.org/https://doi.org/10.22146/jmh.16286>
- Surianti, Asrim, & Wardana, R. (2023). Analisis Dampak Penambangan Pasir Laut Terhadap Lingkungan Dan Sosial-Ekonomi Di Desa Kamelanta Kecamatan Kapontori Kabupaten Buton. *Jurnal Media Inovasi Teknik Sipil UNIDAYAN,* 12(2), 59–64. <https://doi.org/10.55340/jmi.v12i2.1433>
- Suryanti, Supriharyono, & Anggoro, S. (2019). *Pengelolaan Wilayah Pesisir Terpadu*. Semarang: UNDIP Press.
- Susiani, D. (2020). *Hukum Tata Ruang (Pertama)*. Jember: Pustaka Abadi.
- Susila, N., Mardani, Muntuh, Y., Setyani, D., & Ningsih, S. A. (2024). Jenis Alat Tangkap Ikan yang Digunakan Nelayan Sungai Haleung Desa Aruk Kecamatan Timpah Kabupaten Kapuas Provinsi Kalimantan Tengah. *Jurnal Ilmu Hewani Tropika,* 13, 28–31.
- Taki, H. M., & Wartaman, A. (2023). *Perpetaan untuk Perencanaan Wilayah dan Kota*. Makassar: Nas Media Indonesia.
- Tong, X., Jong, M. C., Zhang, J., You, L., & Gin, K. Y. H. (2021). Modelling the spatial and seasonal distribution, fate and transport of floating plastics in tropical coastal waters. *Journal of Hazardous Materials,* 414. <https://doi.org/10.1016/j.jhazmat.2021.125502>
- Wahid, Y. (2016). *Pengantar Hukum Tata Ruang*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Widiatedja, I. G. N. P. (2021). Fragmented Approach to Spatial Management in Indonesia: When it Will Be Ended? *Kertha Patrika,* 43(2), 145. <https://doi.org/10.24843/kp.2021.v43.i02.p03>
- Widiyanto, F. A., Saudin, Y., & Kuswanto. (2015). Polusi Air Tanah Akibat Limbah Industri dan Limbah Rumah Tangga. *KEMAS: Jurnal Kesehatan Masyarakat,* 10, 246–254. Diambil dari <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/kemas>
- Yulianti. (2018). Kendala Dalam Pengamanan Kawasan Hutankonservasi Suaka Margasatwa Lamandau Berdasarkan undang Undang Nomor 5 Tahun 1990 Tentang Konservasi sumber Daya Alam Hayati Dan Ekosistemnya. *Nurani Hukum: Jurnal Ilmu Hukum,* 1(1), 21–32.
- Yulianty, A., Nugroho, B., & Lense, O. N. (2021). Analisis Kesenjangan Implementasi Izin Pemungutan Hasil Hutan Kayu dan Manfaat Ekonomi bagi Masyarakat di Kabupaten Sarmi. *Jurnal Kehutanan Papuaasia,* 7(2), 152–16–0.
- Yurike, Mahdi, & Yonoriza. (2023). Tingkat Kemandirian Kesatuan Pengelolaan Hutan (KPH) dalam Pengelolaan Hutan di Sumatra Barat. *JURNAL HUTAN LESTARI,* 11(1), 110–120.
- Yurista, A. P., & Wicaksono, D. A. (2017). Kompabilitas Rencana Zonasi Wilayah Pesisir dan Pulau-pulau Kecil (RZWP3K) sebagai Rencana Tata Ruang yang Integratif. *Jurnal Rechts Vinding:*

*Media Pembinaan Hukum Nasional*, 6, 183–198.  
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.33331/rechtsvinding.v6i2.181>

Zhou, D., Zhao, X., Li, P., Jin, F., Li, S., Li, H., & Wang, J. (2024). Assessing territorial space conflicts in the coastal zone of Wenzhou, China: A land-sea interaction perspective. *Science of the Total Environment*, 926. <https://doi.org/10.1016/j.scitotenv.2024.171826>

## Undang-Undang

Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang.

Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2007 tentang Pengelolaan Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil.

Undang-Undang Nomor 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan.

Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2007 tentang Pengelolaan Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil.

Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja.

Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja (Perubahan atas UU No. 11 Tahun 2020).

Peraturan Pemerintah Nomor 68 Tahun 1988.

Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2019 tentang Rencana Tata Ruang Laut.

Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Penataan Ruang.

Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Tengah Nomor 5 Tahun 2015 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2015-2035.

Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Tengah Nomor 1 Tahun 2019 tentang Rencana Zonasi Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2019–2039.

Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor KEP.34/MEN/2002.

Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 16/PRT/M/2009 Tahun 2009.

Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 23 Tahun 2016 tentang Perencanaan Pengelolaan Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil.

Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional Nomor 1 Tahun 2018.

Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional Nomor 11 Tahun 2021.

Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Tahun 2021